



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

DKI Perbanyak Instalasi Pengolahan Air Laut

JAKARTA - Pemprov DKI Jakarta meresmikan instalasi pengolahan air (IPA) berteknologi Sea Water Reverse Osmosis (SWRO) di Pulau Payung, Kepulauan Seribu, beberapa waktu lalu. Pembangunan SWRO untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi warga pulau dengan asumsi 60 liter per orang setiap hari. Ini mengacu Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 492/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum.

Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta Juaini mengatakan, peresmian instalasi pengolahan air laut ini dilakukan serentak di empat pulau. Untuk Pulau Panggang memiliki kapasitas 3 liter per detik, Pulau Pramuka berdaya 1,5 liter per detik, Pulau Payung 0,25 liter per detik, serta Pulau Kelapa Dua berdaya 0,25 liter per detik. "Kami akan membangun SWRO di beberapa pulau lagi pada 2020 sehingga totalnya mencapai 11 SWRO," ujarnya.

Seluruh pembangunan instalasi memakai APBD DKI 2018. Adapun yang menjadi operator SWRO adalah Perusahaan Daerah (PD) PAM Jaya.

Direktur Utama PAM Jaya, Priyatno Bambang Hernowo menuturkan, sejak 2019 telah melayani 288 kepala keluarga (KK) warga Pulau Untung Jawa melalui IPA berteknologi SWRO dengan kapasitas produksi 2,5 liter per detik. Pada tahun ini PAM Jaya bakal mengoperasikan IPA SWRO, termasuk jaringan distribusi yang dibangun Dinas SDA pada 2018.

Pengelolaan ini dilakukan PAM Jaya berdasarkan surat penugasan dari Gubernur DKI Nomor 62/2019. "Kami terus berupaya memperluas akses air bersih di Jakarta, khususnya Kepulauan Seribu," ucapnya.

Adapun IPA SWRO dan jaringan distribusi yang siap operasi, yakni SWRO Pulau Panggang dengan jumlah penduduk 2.335 jiwa, kapasitas 3 lps, dan jumlah pelanggan 1.184 sambungan; SWRO Pulau Pramuka dengan jumlah penduduk 2.174 jiwa, kapasitas 1,5 lps, dan jumlah pelanggan 653 sambungan; SWRO Pulau Payung dengan jumlah penduduk 199 jiwa, kapasitas 0,25 lps, dan jumlah pelanggan 49 sambungan; serta SWRO Pulau Kelapa Dua dengan jumlah penduduk 440 ji-

wa dan kapasitas 0,25 lps.

"Pada 2020 pelayanan akan ditambah di Pulau Kelapa, Pulau Harapan, Pulau Tidung, serta Pulau Lancang," kata Bambang.

PAM Jaya juga membangun 37 titik keran air siap minum yang tersebar di beberapa wilayah. Pada 2020, PAM Jaya bakal memasang 100 titik *drinking water fountain* (air keran siap minum). Keran air siap minum ini merupakan usaha besar untuk mengurangi pemakaian plastik sekali pakai. Lokasi pemasangan keran air siap minum meliputi sekolah, sarana publik, stasiun MRT dan LRT, kantor pemerintahan, tempat ibadah, dan tempat titik kumpul massa. Periode Januari-November 2019 sudah terpasang 13 titik keran air siap minum. Tambahan 24 ti-

titik akan diselesaikan pada Desember mendatang.

Terkait layanan air bersih di seluruh wilayah Jakarta, cakupan layanan air bersih PAM Jaya per September 2019 baru mencapai 62,69% dengan total pelanggan 873.569 jiwa dan total air terdistribusi 20.237,5 liter per detik.

Hal tersebut karena Jakarta memiliki ketergantungan suplai air baku dari wilayah luar kota Jakarta, dengan 81% air baku berasal dari Waduk Juanda Jatiluhur, 14% berasal dari pembelian air curah PDAM Kabupaten Tangerang, dan 5% berasal dari sungai-sungai di Jakarta. "Kami berupaya mempercepat pelayanan peningkatan akses air bersih kepada masyarakat Jakarta," ujar Bambang.

● bima setiyadi



KORAN SINDO/BIMA SETIYADI

Deputi Bidang Pariwisata dan Kebudayaan DKI Jakarta Dadang Solihin (gunting pita) bersama Kepala Dinas Sumber Daya Air DKI Jakarta Juaini dan Direktur Utama PAM Jaya Priyatno Bambang Hernowo (dua kanan) saat meresmikan SWRO Pulau Payung, Kepulauan Seribu, beberapa waktu lalu.